

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM yang bergerak dibidang usaha kuliner di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2016.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok, orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Semarang. Menurut dinas koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Kota Semarang yang tercatat pada akhir tahun 2014 adalah sebanyak 11.585 unit.

Sampel adalah sebagian dari anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 30 UMKM yang bergerak dibidang usaha kuliner di Kota Semarang dan yang pernah atau sedang melakukan inovasi terhadap produk mereka, jumlah sampel tersebut juga dipilih karena syarat pengambilan sampel minimal adalah 30.

Teknik pengambilan sampel bertujuan atau *purposive sampling* menjadi teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, pengambilan

sampel dalam hal ini terbatas pada orang – orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu UMKM yang bergerak dibidang usaha dagang kuliner di Kota Semarang yang sedang atau pernah melakukan inovasi.

3.3. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner terhadap 30 responden sesuai dengan penelitian ini.

3.4. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dimana skala tersebut didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Sekaran, 2006). Skala *likert* memiliki susunan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sekaran (2006)

Dalam penelitian ini variabel kreativitas akan diukur dengan 5 item pertanyaan dan menggunakan skala 1 – 5 poin, variabel inovasi akan diukur dengan 3 item pertanyaan dan menggunakan skala 1 – 5 poin. Sedangkan variabel kinerja UMKM akan diukur dengan 5 item pertanyaan dan menggunakan 1 – 5 poin.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dikembangkan dari penelitian yang dilakukan Abdullah (2013). Jenis pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Identitas Responden
 - 1) Nama Pemilik
 - 2) Nama Usaha
 - 3) Jenis / Bidang Usaha
 - 4) Lama Berdirinya Usaha
 - 5) No. Telepon
 - 6) Alamat Usaha
 - 7) Jenis Kelamin
 - 8) Jumlah Karyawan

- b) Data Informasi Khusus, pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas, inovasi dan kinerja UMKM, dan skala yang digunakan untuk mengukur jawaban adalah dengan menggunakan

skala *Likert*, dengan skor dari satu hingga lima. (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah pertanyaan pada kuesioner mampu menjawab suatu hal yang akan diukur dalam kuesioner tersebut, dan memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner akan terklarifikasi pada variabel yang sudah ditetapkan. Apabila sebuah pertanyaan mampu menjawab suatu hal yang akan diukur dalam kuesioner tersebut, maka pertanyaan tersebut adalah valid. Uji validitas *Product Momen Pearson Correlation* akan digunakan dalam penelitian ini, dimana uji validitas tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . *Item* pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 17.0 (*Statistical Package for Social Science*).

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah α sebesar 5%. Sedangkan nilai r_{tabel} yang digunakan adalah 0,3610.

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari variabel kreativitas.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kreativitas

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,3610	0,821	Valid
2	0,3610	0,617	Valid
3	0,3610	0,804	Valid
4	0,3610	0,819	Valid
5	0,3610	0,873	Valid

Sumber: Data Primer, diolah untuk penelitian ini (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} yang didapat lebih besar daripada r_{tabel} yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,3610. Maka hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam variabel kreativitas adalah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas dari variabel inovasi.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Inovasi

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,3610	0,734	Valid
2	0,3610	0,736	Valid
3	0,3610	0,729	Valid
4	0,3610	0,612	Valid

Sumber: Data Primer, diolah untuk penelitian ini (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} yang didapat lebih besar daripada r_{tabel} yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,3610. Maka hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam variabel inovasi adalah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas dari variabel kinerja UMKM.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,3610	0,904	Valid
2	0,3610	0,976	Valid
3	0,3610	0,975	Valid
4	0,3610	0,975	Valid

Sumber: Data Primer, diolah untuk penelitian ini (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} yang didapat lebih besar daripada r_{tabel} yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,3610. Maka hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam variabel kinerja UMKM adalah valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban seorang responden. Jika seorang responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara konsisten, maka data tersebut adalah reliabel. *Alpha Cronbach* adalah koefisien reliabilitas yang digunakan untuk melihat korelasi antar *item* satu dengan yang lain. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* dari hasil uji lebih besar dari 0,6. Apabila nilai *Alpha Cronbach* dari hasil uji kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik (Santoso, 2015). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 17.0 (*Statistical Package for Social Science*).

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dari variabel kreativitas, inovasi, dan kinerja UMKM.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas	0,801	Reliabel
Inovasi	0,778	Reliabel
Kinerja UMKM	0,852	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah untuk penelitian ini (2016)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan variabel yang diuji adalah reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, model yang akan digunakan adalah model hubungan atau kausalitas, dan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan, maka alat untuk menganalisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0 (*Statistical Package for Social Science*).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara variabel yang mempengaruhi / bebas yaitu kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2), dengan variabel yang dipengaruhi / terikat yaitu kinerja UMKM (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berpengaruh positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, pengaruh antara variabel kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap variabel kinerja UMKM di Semarang (Y) akan diukur dengan alat analisis regresi linier berganda.

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel kinerja UMKM

a = Konstanta

b_1 = Koefisien kreativitas

b_2 = Koefisien inovasi

X_1 = Variabel kreativitas

X_2 = Variabel inovasi

3.8. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara variabel kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y) dan dinyatakan dengan pengujian hipotesis. Berikut adalah langkah – langkah pengujian hipotesis.

1. H_1 diuji dengan menggunakan uji parsial (uji t).
2. H_2 diuji dengan menggunakan uji parsial (uji t).
3. H_3 diuji dengan menggunakan uji simultan (uji F).

3.8.1. Uji Parsial / Uji Individual (Uji t) Untuk Menguji H₁ dan H₂

Uji parsial / uji individual bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dan hasilnya dapat dilihat melalui t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} .

Uji t_{hitung} dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah ada pengaruh positif dari variabel bebas yaitu kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja UMKM (Y). Berikut adalah bentuk uji parsial / individual.

1. $H_{01} = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari variabel kreativitas terhadap variabel kinerja UMKM.
2. $H_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari variabel kreativitas terhadap variabel kinerja UMKM.
3. $H_{02} = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari variabel inovasi terhadap variabel kinerja UMKM.
4. $H_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari variabel inovasi terhadap kinerja UMKM.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

H_{01} diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_{02} diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_2 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

3.8.2. Uji Simultan / Uji Bersamaan (Uji F) Untuk Menguji H₃

Uji simultan / uji bersamaan pada dasarnya adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas digunakan berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel kreativitas dan inovasi secara bersamaan terhadap variabel kinerja UMKM. Berikut adalah bentuk uji simultan / bersamaan.

1. $H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh positif secara bersama – sama dari variabel kreativitas dan inovasi terhadap variabel kinerja UMKM.
2. $H_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh positif dari variabel kreativitas dan inovasi terhadap variabel kinerja UMKM secara bersama – sama.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_3 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$